

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

#### **B. VARIABEL PENELITIAN**

1. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu lama konsumsi alkohol.
2. Variabel dependen (variabel tergantung) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hemoglobin, jumlah sel-sel darah, dan waktu perdarahan.
3. Variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu stress, aktivitas fisik dan nutrisi.

#### **C. LOKASI DAN WAKTU**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pilangsari dan Desa Gesi, Sragen, Jawa Tengah. Waktu penelitian pada bulan Juli 2008

## D. SUBYEK PENELITIAN

### 1. POPULASI

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laki-laki yang mengkonsumsi minuman beralkohol di Desa Pilangsari dan Desa Gesi, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa tengah.

### 2. SAMPEL

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laki-laki yang mengkonsumsi minuman beralkohol yang bersedia untuk mengikuti penelitian ini dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### Kriteria inklusi

- a) Laki-laki
- b) Umur 20-30 tahun
- c) Mengkonsumsi minuman beralkohol minimal 1x/minggu
- d) Mengkonsumsi minuman beralkohol golongan A atau B
- e) Makan minimal 2x/hari

#### Kriteria eksklusi

- a) Mengalami infeksi akut

- b) Menderita penyakit bawaan
- c) Mengalami trauma
- d) Mengonsumsi suplemen penambah darah
- e) Atlet

#### E. BESAR SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Menurut Notoatmodjo (2002), besar sampel penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

Dari observasi didapatkan bahwa besar populasi penelitian (N) sebesar 150

dan tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan sebesar 0,05 maka

Karena keterbatasan dana yang dimiliki, maka peneliti membatasi besar sampel penelitian yaitu sebesar 40 orang yang dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan lama konsumsi dalam satuan tahun (per tiga tahun). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive dimana peneliti memilih responden berdasarkan kepada pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### **F. DEFINISI OPERASIONAL**

- a) Lama konsumsi alkohol adalah jarak antara waktu subyek mulai mengkonsumsi alkohol hingga sekarang yang diukur dalam tahun dan bulan. Data berupa skala interval.
- b) Kadar hemoglobin adalah jumlah hemoglobin dalam gram per desiLiter (g/dL) dalam darah yang diukur dengan alat ABX Pentra 400. Data berupa skala interval.
- c) Jumlah sel-sel darah (eritrosit, leukosit, dan trombosit) adalah jumlah keseluruhan sel-sel darah (eritrosit, leukosit, dan trombosit) dalam darah dengan satuan per  $\text{mm}^3$  yang diukur dengan alat ABX Pentra 400. Data berupa skala interval.
- d) Waktu perdarahan adalah lamanya perdarahan sampai diukur dengan satuan menit yang diukur dengan metode Duke. Data berupa skala interval.

#### **G. INSTRUMEN PENELITIAN**

Dada penelitian ini digunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

- a) Pengambilan data subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan kuesioner.
- b) Alat dan bahan pengambilan sampel darah menggunakan :
- kapas alkohol
  - Venojeck dan jarum
  - torniquet
  - vacutainer EDTA
- c) Alat pengukuran kadar hemoglobin dan jumlah sel-sel darah
- Pengukuran kadar hemoglobin (gr/dL) dan jumlah sel-sel darah (sel/mm<sup>3</sup>) menggunakan ABX Pentra 400
- d) Alat dan bahan pengukuran lama waktu perdarahan :
- kapas
  - jarum
  - stopwatch

## H. CARA PENELITIAN

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pra pengukuran

1) Distribusi dan pengisian kuesioner

Dilaksanakan sebelum dilakukan pengukuran pada setiap subyek.

2) Pengumpulan kuesioner dan penyeleksian

Setelah pengisian dan pengumpulan kuesioner, maka peneliti dapat

... lebih memahami kriteria untuk diteliti

b) Pengukuran

1. Dilakukan pungsi vena pada vena mediana cubiti.
2. Melakukan pengukuran kadar hemoglobin dan jumlah sel-sel darah menggunakan alat ABX Pentra 400
3. Melakukan pengukuran lama waktu perdarahan dengan metode Duke.

## I. ANALISIS DATA

a) Uji korelasi

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi pearson untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lama konsumsi alkohol dengan kadar hemoglobin, hubungan lama konsumsi dengan jumlah sel-sel darah, dan hubungan antara lama konsumsi alkohol dengan waktu perdarahan.

b) Uji normalitas

Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.

c) Uji beda

Untuk mengetahui perbedaan lama konsumsi alkohol tiap kelompok (per tiga tahun) terhadap kadar hemoglobin, jumlah sel-sel darah, dan waktu perdarahan. Data jumlah sel-sel darah dari masing-masing kelompok yang berdistribusi normal ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis yang sesuai yaitu ANOVA satu jalan ditembak dengan LSD. Sedangkan jumlah

sel-sel darah dari masing-masing kelompok yang berdistribusi tidak normal  
dianalisis dengan metode ANOVA